

V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam :

1. Pada satuan lahan SL1 dengan penggunaan lahan ladang, kelerengan 4 % termasuk kelas sesuai marjinal (S3) subkelas S3nr dengan faktor pembatas retensi hara dengan luas 91,4 Ha.
2. Pada satuan lahan SL2 dengan penggunaan lahan ladang, kelerengan 5 % dan SL5 dengan penggunaan lahan ladang, kelerengan 9 %. SL6 dengan penggunaan lahan hutan termasuk kelas sesuai marjinal (S3) subkelas S3tc,nr dengan faktor pembatas temperatur rerata dan retensi hara dengan luas 243,7 Ha.
3. Pada satuan lahan SL3 dengan penggunaan lahan semak belukar, kelerengan 18 % dan SL4 penggunaan lahan ladang, kelerengan 24 % termasuk kelas sesuai marjinal (S3) subkelas S3tc,nr,eh dengan faktor pembatas temperatur rerata, retensi hara dan bahaya erosi dengan luas 120,9 Ha.

B. SARAN

Dari hasil evaluasi lahan tanaman tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam, disarankan agar faktor pembatas retensi hara (kejenuhan basa) dilakukan pemberian abu sisa dari pembakaran limbah padi, faktor pembatas bahaya erosi agar dilakukan pembuatan terasering. Selain itu dari hasil yang didapatkan dari evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman tebu diharapkan sebagai pedoman dalam penyusunan tata guna lahan yang tepat bagi pemeritahan setempat serta sebagai informasi pedoman penggunaa lahan bagi petani dalam pengembangan tanaman tebu.